

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara di pengaruhi oleh aspek pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau sebaliknya, seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan *skill* dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Jika pendidikan tidak mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, Negara akan kesulitan untuk mencapai predikat Negara maju.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bagi suatu bangsa yang ingin maju, pendidikan harus dipandang sebagai sebuah kebutuhan yang penting sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Maka tentunya peningkatan mutu pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa. Berdasarkan Tujuan pendidikan Nasional yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan wadah untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, yaitu lembaga pendidikan sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal yang memiliki fungsi tersendiri bertujuan untuk mempersiapkan siswa, bukan hanya untuk saat ini akan tetapi untuk masa depan siswa (Liakopoulou,

(Rizkiana Nurutami & Adman, hlm.127, 2016)), Salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan, SMK memiliki tujuan diantaranya adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka dari itu untuk mewujudkan tujuan tersebut setiap siswa diharapkan dapat mengikuti mata pelajaran dengan baik khususnya dalam mata pelajaran produktif yang merupakan kemampuan khusus yang harus dimiliki siswa sesuai dengan program keahliannya, dalam penelitian ini adalah program keahlian administrasi perkantoran. Adapun tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan sebuah parameter penting untuk mengukur seberapa besar keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat Gagne(Smith, 2002:hlm.223) bahwa hasil belajar merupakan produk yang dihasilkan dari proses pembelajaran *“learning outcomes can be seen as the products of the learning process within the pupil”*. Di dalam pendidikan formal, proses pembelajaran selalu diikuti pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar. Akan tetapi, fenomena yang terjadi di SMK Bina Wisata Lembang menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, dan apabila kondisi tersebut terus menerus dibiarkan akan berdampak buruk bagi siswa, guru, maupun sekolah. Hasil belajar tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai standar KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 78 sehingga masih banyak siswa yang harus mengikuti remedial dan tugas tambahan untuk membantu siswa mencapai standar nilai yang ditetapkan.

Berikut nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Genap pada mata pelajaran produktif XI AP SMK Bina Wisata Lembang tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Genap
Kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK BINA WISATA LEMBANG
TAHUN AJARAN 2015/2016

No	Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa Tiap Kelas	Jumlah Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Persentase Siswa yang belum mencapai KKM
1	MAPL	XI AP 1	38	29	76%
		XI AP 2	40	35	88%
2	MPD	XI AP 1	38	19	50%
		XI AP 2	40	26	65%
3	MPR	XI AP 1	38	8	21%
		XI AP 2	40	7	18%
4	MAPD	XI AP 1	38	33	87%
		XI AP 2	40	36	90%
5	MPK	XI AP 1	38	15	39%
		XI AP 2	40	9	23%
6	ARSIP	XI AP 1	38	16	42%
		XI AP 2	40	16	40%
7	MKK	XI AP 1	38	22	58%
		XI AP 2	40	11	28%

Sumber: SMK Bina Wisata Lembang (data diolah)

Keterangan:

MAPL : Mengelola Aplikasi Perangkat Lunak

MPD : Menangani Pengandaan Dokumen

MPR : Mengelola Pertemuan Rapat

MAPD :Mengaplikasikan Administrasi Perkantoran di Tempat Kerja

MPK: : Mengelola Peralatan Kantor

ARSIP :Kearsipan

MKK : Mengelola Kas Kecil

Mengacu pada tabel di atas, maka hasil penilaian belajar siswa kelas XI mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2015-2016 jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) yaitu 78 masih belum optimal. Pada mata pelajaran MAPL kelas XI AP1 sebanyak 29 siswa mendapat nilai di bawah KKM, sementara di kelas XI AP2 sebanyak 35 siswa harus mengikuti remedial karena nilai yan diperoleh belum memenuhi kriteria

Monika, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

ketuntasan minimal. Pada mata pelajaran MPD, sebanyak 19 dan 26 siswa dari masing-masing kelas AP1 dan AP2 harus melakukan perbaikan nilai karena masih berada di bawah KKM. Di mata pelajaran MPR, terlihat persentase nilai di bawah KKM lebih sedikit disbanding mata pelajaran lain, yaitu 21% dan 18% dari masing-masing kelas AP1 dan AP2. Pada mata pelajaran MAPD terlihat 33 siswa AP1 dan 36 siswa AP2, itu berarti lebih dari 50% masih harus melakukan perbaikan nilai untuk mencapai KKM. Kemudian pada mata pelajaran MPK sebanyak 15 siswa AP1 dan 9 siswa AP2 juga masih belum mencapai nilai KKM yang diterapkan. Pada mata pelajaran Arsip, 16 siswa dari masing-masing kelas terlihat masih harus melakukan perbaikan untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dan mata pelajaran MKK 22% dari jumlah siswa AP1 masih belum mencapai nilai minimal yang ditetapkan, begitu juga pada AP2, sebanyak 11 siswa harus mengikuti perbaikan untuk mencapai KKM.

Persentase terkecil siswa yang melakukan remedial terdapat pada mata pelajaran MPR yaitu sebesar 18% atau sebanyak 7 siswa di kelas XI AP2 dan persentase terbesar siswa yang melakukan remedial terdapat pada mata pelajaran kearsipan, mencapai 90% atau sebanyak 36 siswa di kelas AP2.

Selain data nilai UAS semester genap tahun 2015/2016, berikut data rekapitulasi hasil UAS semester ganjil tahun ajaran 2016/2017:

Tabel 1. 2
Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil
Kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK BINA WISATA LEMBANG
TAHUN AJARAN 2016/2017

No	Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa Tiap Kelas	Jumlah Siswa yang Belum Memenuhi KKM	Persentase Siswa yang belum mencapai KKM
1	ARSIP	XI AP 1	41	36	88%
		XI AP 2	38	36	95%
2	MPD	XI AP 1	41	23	56%
		XI AP 2	38	15	39%
3	MPR	XI AP 1	41	6	15%
		XI AP 2	38	7	18%
4	MAPL	XI AP 1	41	35	85%
		XI AP 2	38	37	97%
5	KAS KECIL	XI AP 1	41	29	71%
		XI AP 2	38	33	87%
6	MPR	XI AP 1	41	30	73%
		XI AP 2	38	30	79%
7	MAIL HANDLING	XI AP 1	41	36	88%
		XI AP 2	38	28	74%
8	MPA	XI AP 1	41	18	44%
		XI AP 2	38	9	24%

Keterangan:

ARSIP : Arsip

MPD : Menangani Penggandaan Dokumen

MPR : Mengelola Pertemuan Rapat

MAPL : Mengelola Aplikasi Perangkat Lunak

KAS KECIL : Kas Kecil

MAIL HANDLING : Penanganan Surat

MPA : Melakukan Prosedur Administasi

Monika, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Pada tabel di atas, terlihat hasil belajar yang diperoleh kelas XI tahun ajaran 2016/2017 di SMK Bina Wisata Lembang belum optimal, Pada mata pelajaran Arsip, sejumlah 88% siswa AP1 masih mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal, begitu juga 95% dari kelas AP2. Pada mata pelajaran MPD, sejumlah 56% dan 36% dari masing-masing kelas mendapat nilai di bawah KKM, Namun terlihat pada mata pelajaran MPR jumlah siswa remedial lebih sedikit dibanding mata pelajaran yang lain, yaitu sebanyak 6 siswa dari kelas AP1 dan 7 siswa dari kelas AP2. Pada mata pelajaran MAPL persentase nilai siswa dibawah KKM mencapai 85% dan 97% dari masing-masing kelas. Pada mata pelajaran perkantoran kecil, sebanyak 29 siswa kelas AP1 dan 33 siswa AP2 harus melakukan perbaikan nilai karena masih berada di bawah KKM. Di mata pelajaran MPR, terlihat persentase nilai di bawah KKM adalah 73% dan 79% dari masing-masing kelas AP1 dan AP2. Pada mata pelajaran *Mail Handling* terlihat 36 siswa AP1 dan 28 siswa AP2, masih belum mencapai nilai KKM. Pada mata pelajaran MPA AP2 lebih unggul dibanding AP1, terlihat untuk AP2 sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sementara di AP1 18 siswa harus melakukan perbaikan.

Berikut secara rinci persentase jumlah siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di tahun ajaran 2015/2016 dan 2016/2017.

Tabel 1. 3
Rekapitulasi Jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM
mata pelajaran produktif program keahlian administrasi perkantoran tahun
2015/2016 dan 2016/2017

Berdasarkan uraian di atas, terlihat hasil belajar siswa baik siswa kelas XI tahun ajaran 2015/2016 maupun siswa kelas XI tahun ajaran 2016/2017 dari semua mata pelajaran produktif belum optimal, tercermin melalui persentase siswa yang

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	NILAI SISWA	
				< KKM	Persentase
2015/2016 (UAS GENAP)	XI AP1	78	38	24	63%
	XI AP2		40	31	78%
2016/2017 (UAS GANJIL)	XI AP1	78	41	30	73%
	XI AP2		38	33	87%

belum mencapai nilai KKM yang masih tergolong banyak. Permasalahan hasil belajar siswa yang belum optimal ini apabila dibiarkan terus menerus akan berdampak negatif bagi siswa maupun sekolah, maka dari itu masalah tersebut perlu dipecahkan melalui penelitian dengan mencari kesenjangan yang terjadi dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi dan Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah belum optimalnya hasil belajar siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang. Belum optimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran menunjukkan bahwa penguasaan siswa dalam memahami atau mempelajari materi dalam mata pelajaran tersebut belum optimal, oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa harus terus diupayakan. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Purwanto (2011, hlm. 107) menyebutkan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada setiap orang terbagi atas dua faktor: faktor dari luar individu, yakni

Monika, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

faktor lingkungan (alam dan social), Instrumental (kurikulum, guru, fasilitas, dsb) dan faktor dari dalam individu, yakni faktor Fisiologi (fisik, panca indera) dan Psikologi (Bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan kognisi, salah satunya yaitu Efikasi diri, yakni keyakinan dari dalam diri siswa untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar dengan optimal. Bandura ((Zimmerman, 2000, hlm.83) mendefinisikan Efikasi diri sebagai *“personal judgments of one’s capabilities to organize and execute courses of action to attain designated goals..”* yang berarti penilaian pribadi mengenai kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan program dari tindakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Penilaian keberhasilan pribadi tersebut akan mempengaruhi apa yang siswa lakukan dengan mempengaruhi pilihan yang siswa buat, usaha yang dikeluarkan, kegigihan dan ketekunan yang dikeluarkan saat hambatan muncul, *“Judgments of personal efficacy affect what students do by influencing the choices they make, the effort they expend, the persistence and perseverance they exert when obstacles arise...”* ((Al-baddareen, Ghaith, & Akour, 2015, hlm.2069).

Kemudian faktor lain yang diindikasikan menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Susti Wijayanti, Warneri, 2014) menemukan pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 22.9% dalam mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XII IPS SMAN 6 Pontianak. Motivasi belajar memegang peran penting dalam proses belajar mengajar, dengan motivasi belajar siswa akan berusaha mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran. Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam ataupun luar individu untuk melakukan kegiatan belajar. Adapun Dalyono (2012:hlm.57) mengemukakan bahwa “kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya” Pendapat tersebut menunjukkan kesepakatan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun

Monika, 2017
PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

berdasarkan hasil kajian secara empirik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Bina Wisata Lembang program administrasi perkantoran XI, peneliti membatasi pada faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diduga faktor determinan yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah masalah efikasi diri dan motivasi belajar siswa. Efikasi diri merupakan faktor psikologis yang terdapat dalam diri siswa yakni keyakinan siswa akan kemampuan yang dimilikinya. Faktor ini diduga menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa yang memiliki efikasi diri akan yakin pada kemampuannya dan keyakinan inilah yang mendorong siswa untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi tugas-tugas yang diberikan sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang optimal. Adapun faktor psikologis lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar siswa, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, diperlukan dorongan yang kuat dari siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Peneliti memiliki persepsi bahwa adanya fenomena belum optimalnya hasil belajar siswa pada program keahlian administrasi perkantoran kelas XI SMK Bina Wisata Lembang dikarenakan adanya kesenjangan yang terjadi yaitu efikasi diri dan motivasi belajar siswa, yang seharusnya dengan tingkat efikasi diri dan motivasi belajar yang tinggi akan mampu menciptakan hasil belajar yang optimal, maka dari adanya kesenjangan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang.”**

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pernyataan masalah (*problem statement*) sebagai berikut: “Efikasi diri dan Motivasi belajar siswa kelas XI AP di SMK Bina Wisata Lembang belum optimal dan hal ini menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan pernyataan masalah (*problem statement*) di atas, masalah dalam penelitian inii secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

Monika, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana gambaran tingkat efikasi diri siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
4. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
5. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
6. Seberapa besar pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud penulis akan melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar dan efikasi diri siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas XI AP SMK Bina Wisata Lembang.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran umum tingkat efikasi diri siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang
2. Mengetahui gambaran umum tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

Monika, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui gambaran umum tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang
4. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang
5. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang
6. Mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang

1.4 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian yang dikemukakan di atas dicapai, Penelitian ini akan memberikan dua macam kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Secara teoritis

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini akan menambah sarana untuk referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai motivasi belajar dan efikasi diri siswa dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar yang belum dikaji dalam penelitian ini.

2. Secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diantaranya berguna:

- a. SMK Bina Wisata Lembang

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan informasi mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI AP SMK Bina Wisata Lembang dilihat dari sudut efikasi diri dan motivasi belajar siswa.

- b. Siswa SMK Bina Wisata Lembang

Monika, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran produktif dilihat dari sudut pandang pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar siswa

Monika, 2017

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu